

Pengaruh Penggunaan ICT terhadap Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Berbahasa Inggris dalam Pembelajaran *Online*

Erma Perwitasari

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Serang Raya
Jln. Raya Cilegon Serang KM. 5 – Taman Drangong Kota Serang
perwitasarierna@gmail.com

Abstrak - Banyak pengajaran bahasa Inggris yang memanfaatkan *Information Communication Technology* (ICT) untuk menyelenggarakan pembelajaran online antara lain yang dilakukan di *Edmodo*, sebuah kelas virtual beralamat di <http://www.edmodo.com>. Tentu saja pengajaran secara online berbeda dari konvensional yang hanya diselenggarakan pada jadwal tertentu dengan menggunakan fasilitas ruang kelas, papan tulis, buku dan kertas. ICT pada virtual kelas memungkinkan pengajaran berlangsung setiap saat, tidak memerlukan fasilitas serupa di konvensional kelas. Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh penggunaan Edmodo terhadap kemampuan mahasiswa memahami bacaan berbahasa Inggris selama dilakukan pembelajaran secara online. Metode penelitian ini berupa eksperimen semu dengan instrument penelitian berupa tes yang dilakukan terhadap sampel mahasiswa semester kelima Fakultas Ilmu Ekonomi di Universitas Serang Raya pada tahun akademik 2015-2016. Data yang diperoleh dianalisa dengan aplikasi statistik menggunakan *Mann U Whitney test*. Berdasarkan hasil analisis, interpretasi dan hasil penelitian, tidak ditemukan efek yang signifikan pada kemampuan mahasiswa dalam memahami bacaan berbahasa Inggris dalam pembelajaran online dan jika melakukan pengembangan teknik pembelajaran online, disarankan kepada pengajar untuk melakukan pertimbangan terhadap kemungkinan hambatan teknis yang berkaitan dengan penggunaan internet, kesiapan strategi pengajaran dan motivasi belajar mahasiswa.

Kata kunci: *ICT*, peningkatan kemampuan memahami bacaan berbahasa Inggris, pembelajaran *online*

I. PENDAHULUAN

Inovasi untuk pengembangan teknik pengajaran menggunakan teknologi komputer salah satunya adalah media *Learning Management System* (LMS) atau disebut *Virtual Learning Environment* (VLE) dan lebih dikenal sebagai kelas online. Media pembelajaran ini sangat menarik perhatian para pengajar karena fasilitas yang disediakan oleh kelas online memenuhi kebutuhan pengajar dalam menyampaikan materi, tugas, maupun quiz. Selain itu, mereka juga dapat mengembangkan materi ajar, melakukan penilaian dan *feedback* dengan cepat berkat hubungan internet yang digunakan pada online kelas ini. Online kelas yang banyak digunakan oleh pengajar diseluruh dunia tidak terkecuali oleh pengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia adalah *Edmodo*, yang beralamat di www.edmodo.com.

Pengajaran bahasa Inggris di tingkat universitas yang meliputi peningkatan empat keahlian bahasa juga dapat menggunakan media kelas online ini. *Reading comprehension skill* atau keahlian memahami bacaan berbahasa Inggris menjadi bagian dari pengajaran bahasa Inggris yang sangat penting di universitas. Hal ini karena mahasiswa harus mampu memahami isi tulisan di textbook, artikel di jurnal ilmiah dan sumber belajar lainnya yang berbahasa Inggris. Terlebih lagi, pada akhir masa studi mereka diwajibkan mempunyai sertifikat kompetensi pendamping ijazah, yaitu sertifikat TOEFL.

Media kelas online menjadi alternatif untuk dapat menyelenggarakan proses belajar kapanpun dibutuhkan. Sehingga, dengan keleluasaan itu, frekuensi belajar jadi lebih kerap sehingga mahasiswa dapat memenuhi kecukupan kosa kata dan pengetahuan tata bahasa (*linguistic knowledge*) selain latar belakang pengetahuan tentang topik bacaan (*background knowledge*) yang selama ini menjadi hambatan bagi sebagian besar mahasiswa terutama di Serang, Banten dalam memahami bacaan berbahasa Inggris.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *quasi* eksperimen dengan instrumen berupa tes yang diuji terlebih dahulu pada sesi *tryout* untuk memperoleh instrument tes yang valid dan reliabel. Data kuantitatif pada penelitian adalah nilai hasil tes kemampuan membaca teks informasi berbahasa Inggris. Sampel penelitian dipilih dengan teknik *cluster random sampling* untuk memperoleh grup eksperimen dan grup control dari enam kelas mahasiswa semester lima di Fakultas Ekonomi Universitas Serang Raya. Kurun waktu penelitian adalah pada bulan April sampai dengan November 2015.

Tabel 1 Variabel Penelitian

Variable bebas		Variable terikat
Media Pembelajaran		Kemampuan memahami bacaan bahasa Inggris (Y)
<i>Edmodo</i> (X1)	Konvensional (X2)	

Grup eksperimen (X1) mendapatkan pengajaran di kelas online yang difasilitasi *Edmodo*, sedangkan kelas control (X2) mendapatkan pengajaran di kelas konvensional dengan fasilitas kelas yang disediakan oleh Fakultas Ekonomi di Universitas Serang Raya, antara lain: ruang kelas, infokus, whiteboard, kursi dan meja yang disesuaikan dengan jadwal pengajaran fakultas. Masing masing grup mendapat materi pengajaran dan periode belajar yang sama yaitu yang berkaitan *Reading Comprehension on TOEFL texts* selama 4 minggu.

Instrumen penelitian yaitu tes kemampuan membaca teks instrumen dibuat untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam memahami arti kata (*vocabulary knowledge*) dan kemampuan memahami bacaan berdasarkan struktur bacaan. Tes dirancang berupa soal pilihan ganda sejumlah 25 soal, untuk menguji kemampuan membaca teks bahasa Inggris berdasarkan beberapa indikator pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Aspek dan Indikator Tes

Aspek Uji	Indikator
Pemahaman Arti Kata	Mampu memahami arti kata berdasarkan <i>context clues</i>
	Mampu memahami arti kata berdasarkan <i>structural clues</i>
	Mampu memahami arti kata berdasarkan <i>word-parts</i>
Pemahaman Teks	Mampu memahami topik dan <i>main idea</i>
	Mampu menemukan informasi pada <i>details</i>
	Mampu membuat <i>inference</i> dari <i>supporting details</i>
	Mampu membuat <i>transitional paragraph</i>
	Mampu menemukan <i>reference</i>
	Mampu menemukan <i>the course of passage</i>

(diadaptasi dari Janet Elder, 2007)

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya dengan melakukan *tryout* yang diikuti oleh mahasiswa R2 (kelas malam) semester lima di Fakultas Ekonomi Universitas Serang Raya. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa total soal yang semula 50 hanya tersisa 25 soal yang *valid dan reliable* untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

Data yang diperoleh dari pemakaian instrument penelitian ini adalah nilai berupa nilai angka. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dengan bobot nilai sebesar 20. Jawaban yang salah diberi nilai 0 dengan bobot nilai 0.

Secara statistic, hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut.

$$H_0 = \mu 1.0 \leq \mu 2.0$$

$$H_1 = \mu 1.0 > \mu 2.0$$

Keterangan:

H0 = hipotesis null

H1 = hipotesis alternative

$\mu 1.0$ = median dari nilai tes reading milik mahasiswa yang diajar menggunakan *Edmodo*.

$\mu 2.0$ = median dari nilai tes reading milik mahasiswa yang diajar menggunakan media konvensional.

Tabel 3 Perbedaan Perlakuan pada Grup Kontrol dan Grup Eksperimen

Perlakuan	Grup Kontrol	Grup Eksperimen
Teks	Media kertas	<i>Softfiles</i> di <i>Edmodo</i>
Sumber multimedia	Tidak ada	<i>links</i> unduh dan ditempel di <i>Edmodo</i>
Dosen	Tatap muka perkuliahan di kelas	Instruksi secara online di <i>Edmodo</i>

Perlakuan	Grup Kontrol	Grup Eksperimen
Diskusi	Tatap muka perkuliahan di kelas	Diskusi secara online di <i>Edmodo</i>
Tugas dan Quiz	Tatap muka perkuliahan di kelas	Diberikan dan dikirimkan secara online

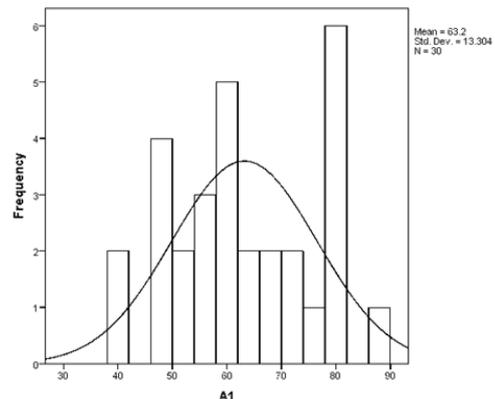
(diadaptasi dari Anna Ya Ni, 2013)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data X1 diperoleh dari hasil tes kemampuan memahami teks berbahasa Inggris yang dikerjakan oleh mahasiswa yang mendapat pengajaran di online media *Edmodo*. Sebanyak 30 mahasiswa menjadi sample di kelas eksperimen ini. Beberapa tabel berikut ini berisi informasi tentang *mean, median, mode, standar deviation, and standard error of mean*.

Table 4 Diskripsi Statistik Data X1

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		63.20
Std. Error of Mean		2.429
Median		60.00
Mode		80
Std. Deviation		13.304
Variance		176.993
Skewness		.067
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		-.996
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		48
Minimum		40
Maximum		88
Sum		1896

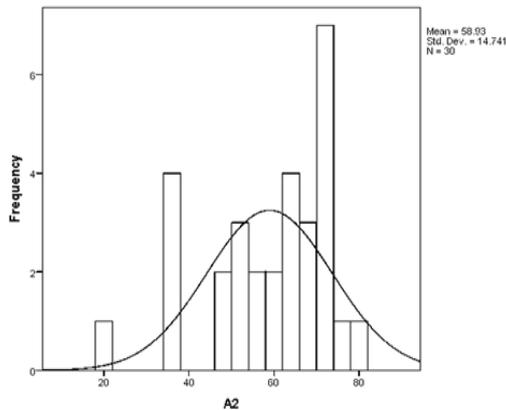


Gambar 1 Grafik kemampuan memahami teks berbahasa Inggris oleh mahasiswa yang diajar di *Edmodo*.

Table 5 Diskripsi Statistik Data X2

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		58.93
Std. Error of Mean		2.691
Median		64.00
Mode		72
Std. Deviation		14.741
Variance		217.306
Skewness		-.902
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		.210
Std. Error of Kurtosis		.833

Range	60
Minimum	20
Maximum	80
Sum	1768



Gambar 2 Grafik kemampuan memahami teks berbahasa Inggris oleh mahasiswa yang diajar di kelas konvensional

Untuk mengetahui apakah pemahaman teks berbahasa Inggris yang dimiliki mahasiswa di kelas online berbeda secara signifikan dengan mereka yang di kelas konvensional, diujilah normalitas dan homogenitas data X1 dan X2 seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Table 6 Uji Normalitas Data X1 dan X2

	media	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
reading comprehension	1	.130	30	.200*	.949	30	.159
	2	.168	30	.031	.909	30	.014

*This is a lower bound of the true significance.
Lilliefors Significance Correction

Hasil yang terlihat, bahwa semua data X1 terdistribusi normal (sig.=0.20>0.05) tetapi data X2 tidak terdistribusi normal (sig.=0.031<0.05).

Table 7 Uji Homogenitas Varians Data X1 dan X2

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
reading comprehension	Based on Mean	.163	1	58	.688
	Based on Median	.050	1	58	.824
	Based on Median and with adjusted df	.050	1	54.441	.824
	Based on trimmed mean	.101	1	58	.752

Terbukti pula kedua data X1 dan X2 bersifat homogen, dimana sig.= 0.688>0.05. Maka hipotesis yang dibuat akan di uji dengan Non Parametrik Tes, menggunakan Mann-Whitney U Test. Hasil tes seperti terlihat di tabel berikut ini.

Table 8 Mann-Whitney U Test of Hypothesis

	media	N	Mean Rank	Sum of Ranks
reading comprehension	1	30	32.32	969.50
	2	30	28.68	860.50
	Total	60		

	reading comprehension
Mann-Whitney U	395.500
Wilcoxon W	860.500
Z	-.810
Asymp. Sig. (2-tailed)	.418

Grouping Variable: media

Berdasarkan hasil yang terlihat di tabel tersebut diatas, meskipun nilai rata rata pemahaman teks berbahasa Inggris pada mahasiswa di kelas online Edmodo (yaitu 32.32) lebih tinggi dari mereka yang di kelas konvensional (yaitu 28.68), perbedaan diantara keduanya dinyatakan tidak signifikan karena *Asymp. Sig.(2-tailed) = 0.418 > 0.05*. Maka hasil uji hipotesis menggugurkan $H_1 = \mu_{1.0} > \mu_{2.0}$ tapi menerima $H_0 = \mu_{1.0} \leq \mu_{2.0}$. Artinya, tidak ada perbedaan signifikan atas kemampuan memahami teks berbahasa Inggris pada mahasiswa yang diajar memakai online kelas di Edmodo dengan mereka yang diajar menggunakan media konvensional.

IV. KESIMPULAN

Pengaruh penggunaan ICT berupa kelas online di Edmodo tidak signifikan dibandingkan dengan penggunaan media konvensional. Maka, penggunaan ICT berupa kelas online tidak dapat diunggulkan untuk menggantikan media konvensional dalam memberikan pengaruh pada peningkatan kemampuan memahami teks berbahasa Inggris pada mahasiswa.

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk meningkatkan kemampuan memahami teks berbahasa Inggris dengan menggunakan ICT berupa kelas online, disarankan antara lain:

1. Pilih mediapembelajaran online yang *userfriendly* untuk mengurangi kendala teknis ketika digunakan.
2. Dosen/pengajar yang menggunakan media online harus selalu memotivasi mahasiswanya untuk menjadi *independent learner* dan mau berkolaborasi selama proses belajar berlangsung di kelas online.
3. Karena media online ini digunakan untuk pengajaran *EFL (English as Foreign Language)* khususnya pada keahlian membaca teks, sebaiknya tidak dihindari melakukan *switching language* antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesiaselama mengajar dan berdiskusi. Hal ini diharapkan dapat mengurangi hambatan berkomunikasi sehingga tujuan pengajaran tercapai dengan baik.
4. Penelitian lebih lanjut sebaiknya dilakukan dengan menambahkan variabel yang berkaitan dengan peran mahasiswa dan dosen sebagai pengguna media pembelajaran *online* ini.

REFERENSI

- [1] Alderson, J. Charles. (2000). *Assessing Reading*. Cambridge: Cambridge University Press
- [2] Alyousef, H. S. (2005). Teaching Reading Comprehension to ESL/EFL Learners. *The Reading Matrix*, 5(2), pp. 143—154
- [3] Anderson, Mark. (2003). *Text Types in English 2*. South Yarra: Macmillan
- [4] August, D. & T. Shanahan, T. (Eds.) (2006). *Developing Literacy in Second Language Learners: Report of the National Literacy Panel on Language-Minority Children and Youth*. Mahwah, Nj: Erlbaum
- [5] Bates, A.W. (2002). *Managing Technological Change: Strategies for College and University Leaders*. San Francisco: Jossey-Bass
- [6] Betts, Ben. (2014). Towards a Method of Improving Participation in Online Collaborative Learning: *Curat*. In Brian Sutton and Anthony ‘Skip’ Basiel, (Eds.), *Teaching and Learning Online, New models of learning for Connected World*. NY: Routledge. Retrieved from <http://www.ewidgetsonline.net/dxreader/Reader.aspx?to ken=e616909c9af442eeb>
- [7] Brown, H Douglas. (2007). *Principle of Language Learning and Teaching* (5thed.). NY: Pearson Education Inc
- [8] Carlson, Ginger and Raphael, Raphael. (2015). *Let’s Get Social: the Educator’s Guide to Edmodo*. Viginia: International Society for Technology in Education
- [9] Elder, Janet. (2007). *Entryways into College Reading and Learning*. New York: Mc Graw-Hill
- [10] Hrastinski, S. (2008). Asynchronous & synchronous e-learning. *EDUCAUSE Quarterly*, 31(4), pp. 51-55. Retrieved from <http://net.educause.edu/ir/library/pdf/eqm0848.pdf>
- [11] Lems, Kristin. (2010). *Teaching Reading to English Language Learners: Insights from Linguistics*. NY: The Guilford Press.
- [12] Mason, Robin and Rennie, Frank. (2006). *E-learning: The Key Concepts*. London, NY: Roudledge.
- [13] Mills, Steven C. (2006). *Using The Internet for Active Teaching and Learning* (1sted.). New Jersey: Pearson
- [14] Nation, I.S.P. (2009). *Teaching ESL/EFL Reading Writing*. NY: Routledge
- [15] Ni, Anna Yani. (2013). Comparing the Effectiveness of Classroom and Online Learning: Teaching Research Methods. *Journal of Public Affair Education* 19 (2), pp. 199—215. Retrieved from http://www.naspaa.org/jpaemessenger/Article/VOL19-2/03_Ni.pdf
- [16] Nunan, David. (2003). *Collaborative Language Learning and Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- [17] Oliver, R. (2001). Assuring the Quality of Oneline Learning in Australian Higher Education. In M. Wallace, A. Ellis & D. Newton (Eds). *Proceedings of Moving Online II Conference* (pp. 222-231). Lismore: Southern Cross University
- [18] Palloff , Rena M. and Pratt, Keith. (2007). Building Online Learning Communities: Effective Strategy for the Virtual Classroom, in *Building Learning Communities in Cyberspace* (2nded.). San Fransisco: Jossey Bass.
- [19] Pino-Silva, Juan. (2006). Extensive Reading through the internet: is it worth the while? *The reading Matrix Vol. 6, No. 1, April (2006)*. Retrieved from www.readingmatrix.com/archives/archives_vol6_no1.html
- [20] Zen, Deqi. (2008). How to Be an Effective Online Instructor? Paper presented at the 42nd Annual TESOL Convention, New York, USA, April 2—5, 2008. Retrieved from <http://eric.ed.gov/./ED502683.pdf>